

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA PESERTA DIDIK KELAS 7 SMPN 1 SOOKO MOJOKERTO

Akeila Zahrah

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
akeila.22157@mhs.unesa.ac.id

Mintowati

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
mintowati@unesa.ac.id

Abstract

This study aims to describe the use of Canva media in learning to write news texts, describe the effectiveness of using Canva media on the ability to write news texts, and describe students' responses to the use of Canva media in learning to write news texts for class VII of SMPN 1 Sooko Mojokerto. The study uses a mixed method approach by combining quantitative and qualitative data to obtain a comprehensive picture of the learning process and outcomes. The type of research used is an experiment with a pretest-posttest control group design. The study population was 320 class VII students, with a sample of two classes selected using cluster random sampling techniques, namely class VII A as the control class and class VII B as the experimental class. The data collection technique for this study used three approaches, namely observation, tests, and questionnaires. The results of the observation showed that the implementation of learning in the experimental class was more optimal than the control class, with the percentage of teacher learning implementation of 87.5% in the experimental class and 77.5% in the control class, while student activity in both classes was in the good category (70%). The results also showed that the average score of the experimental class increased from 77.03 to 88.65. The t-test results showed a calculated t-value of 2.820, which was greater than the t-table value of 2.461 at a significance level of 0.05%. The questionnaire results showed a positive response from students to the use of Canva, as it increased motivation, creativity, and understanding of news text structure. Therefore, it can be concluded that the use of the Canva application as a learning medium is effective in improving the news text writing skills of seventh-grade students at SMPN 1 Sooko Mojokerto.

Keywords: Effectiveness, Canva learning media, writing news texts

PENDAHULUAN

Hasan, *et. al.*, (2021: 5) mengemukakan bahwa perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi dalam pembelajaran terus meningkat dari masa ke masa. Salah satu dampak dari kemajuan teknologi adalah evolusi media pembelajaran. Pada era digital ini, pendidik tidak hanya harus mampu menggunakan media pembelajaran yang klasik. Anwar dan Aisyah (2021: 7) mengungkapkan bahwa penerapan sebuah pembelajaran berbasis teknologi di Indonesia masih menghadapi kendala seperti keterbatasan infrastruktur dan kesiapan guru. Sudah banyak contoh media pembelajaran berbasis teknologi yang berhasil dalam proses belajar-mengajar, seperti google classroom, wordwall, quizizz, powtoon, canva, edmodo, dan lain sebagainya.

Kualitas pembelajaran dapat ditentukan dengan seberapa media pembelajaran dan seberapa sistematis penyusunannya. Menurut Pelangi (2020: 3) pada era modern saat ini, terdapat berbagai aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk merancang media pembelajaran

secara efektif. Salah satu aplikasi yang banyak digunakan adalah canva. Junaedy (2021: 87) mengatakan bahwa canva adalah *platform* desain online yang menawarkan berbagai pilihan desain grafis, seperti presentasi, poster, pamflet, grafik, spanduk, kartu undangan, pengeditan foto, dan sampul media sosial. Media pembelajaran yang dirancang menggunakan canva dapat diintegrasikan ke dalam berbagai mata pelajaran, termasuk pembelajaran Bahasa Indonesia, karena canva menyediakan fitur desain yang fleksibel dan mudah digunakan untuk berbagai kebutuhan pembelajaran. Nurafrihan, *et. al.*, (2022: 3) mengungkapkan bahwa media berbasis canva telah berhasil meningkatkan motivasi, minat, serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di berbagai jenjang pendidikan.

Pemilihan media canva dalam penelitian ini berangkat dari langkah awal peneliti dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Pada tahap awal, peneliti mengamati penggunaan canva oleh pendidik

saat pelaksanaan Praktik Lapangan Persekolahan (PLP), yang menunjukkan bahwa media tersebut mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan meningkatkan keterlibatan peserta didik. Selanjutnya, peneliti mengimplementasikan canva secara langsung dalam kegiatan pembelajaran di SDN saat mengikuti program Kampus Mengajar (KM) sebagai bentuk uji awal terhadap efektivitas media tersebut. Hasil penggunaan awal ini memperlihatkan respons positif dari peserta didik, baik dari segi minat belajar maupun pemahaman materi. Temuan tersebut kemudian diperkuat melalui studi literatur yang menunjukkan bahwa canva efektif digunakan sebagai media pembelajaran interaktif. Oleh karena itu, canva dipilih sebagai langkah awal dalam penelitian ini.

Meskipun canva dikenal sebagai *platform* desain yang mudah digunakan dengan fitur menarik untuk membuat konten visual, penggunaannya dalam pembelajaran menulis teks berita masih menghadapi beberapa tantangan. Pertama, sebagian besar siswa belum terbiasa menggunakan canva sebagai media pendukung menulis, karena selama ini mereka lebih sering memanfaatkannya untuk desain grafis sederhana daripada untuk menyusun teks berita. Peserta didik juga mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan fitur canva dengan aspek kebahasaan dan struktur teks berita, seperti kepala berita (*lead*), tubuh berita (*body*), dan ekor berita (*closing*). Hal ini mengakibatkan hasil desain peserta didik cenderung lebih fokus pada estetika dibandingkan substansi berita (Putri dan Santoso, 2022: 58). Canva dipilih sebagai media dalam pembelajaran menulis teks berita dikarenakan canva memiliki fitur visual yang menarik dan mudah digunakan, sehingga canva dapat membantu peserta didik guna menyusun berita secara kreatif dan terstruktur. Hal tersebut juga didukung dengan media yang digunakan oleh pendidik SMPN 1 Sooko Mojokerto masih jarang menggunakan media canva, media yang biasa digunakan saat pembelajaran adalah YouTube, google classroom, dan lainnya.

Peserta didik di SMPN 1 Sooko Mojokerto masih jarang memanfaatkan media canva, sementara itu media canva memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, salah satunya pada aspek menulis teks berita yang menuntut kreativitas dan pemahaman struktur. Peneliti memutuskan untuk efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis canva dalam menulis teks berita mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII. Penelitian ini memilih kelas VII sebagai subjek penelitian karena pada jenjang ini peserta didik sedang berada pada materi mengenai teks berita, sehingga guna menguji keefektifan penggunaan aplikasi canva sebagai media sangat relevan. Peserta

didik di kelas VII pada umumnya juga memiliki rasa ingin tahu dan antusiasme tinggi terhadap penggunaan media canva dalam pembelajaran. Penggunaan canva sebagai media pembelajaran diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengerjakan tugas, menambah presentase hasil nilai belajar, semangat belajar, serta dapat menambah kreativitas peserta didik.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan campuran dengan jenis penelitian eksperimen sejati (*true experimental design*), dengan bentuk *pretest-posttest control group design* yang menguji kelas eksperimen diberikan perlakuan media canva dan kelas kontrol menggunakan *powerpoint* pada pembelajaran teks berita.

Desain Penelitian			
R	01	X	02
R	03		04

Keterangan:

- O1 : *Pretest* kelas eksperimen
- X : Perlakuan (penggunaan media Canva)
- O2 : *Posttest* kelas eksperimen
- O3 : *Pretest* kelas kontrol
- O4 : *Posttest* kelas kontrol

Populasi yang penulis gunakan merupakan peserta didik kelas VII di SMPN 1 Sooko Mojokerto. Pemilihan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Karena itu, peneliti memilih dua kelas secara acak sebagai sampel penelitian, yaitu kelas VII A sebagai kelas kontrol dan kelas VII B sebagai kelas eksperimen. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Penilaian hasil pengamatan dari kegiatan pendidik dan peserta didik ketika pembelajaran dikelas kontrol dan kelas eksperimen SMPN 1 Sooko Mojokerto.

2. Lembar Tes

Pre-test diberikan sebelum proses belajar, sedangkan *post-test* diberikan setelah belajar menggunakan media canva untuk mengetahui perbaikan kemampuan menulis yang terjadi.

3. Lembar Respon

Angket ini disusun untuk menggali persepsi, pendapat, serta pengalaman siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan aplikasi canva. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dalam mengetahui hasil dari data observasi, tes, respon.

1. Analisis hasil observasi dari pendidik dan peserta didik dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi

N = Jumlah dari frekuensi

P = Persentase

2. Analisis nilai hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol maupun eksperimen dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum F X}{N}$$

Keterangan:

M_x = Nilai rata-rata

N = Jumlah Peserta didik

$\sum F X$ = Jumlah keseluruhan nilai Peserta didik

Setelah menghitung hasil *pre-test* dan *post-test*, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan rumus berikut:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan:

N = Jumlah subjek

M = Nilai rata-rata

X = Deviasi nilai kelas kontrol

Y = Deviasi nilai kelas eksperimen

3. Analisis hasil respons dihitung dengan persentase yaitu jumlah peserta didik yang memilih skala likert dengan pilihan 1, 2, 3, dan 4. Perhitungannya menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase hasil respon

Skor Perolehan = jumlah skor yang diperoleh responden (jumlah dari semua butir pernyataan)

Skor Maksimum = jumlah item $\times$ skor tertinggi (4)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Kegiatan belajar mengajar menulis teks berita dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pembelajaran di kelas eksperimen dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi canva, sedangkan di kelas

kontrol pembelajaran dilaksanakan tanpa perlakuan khusus dengan menggunakan *powerpoint*. Pembelajaran yang dilaksanakan pada dua kelas tersebut bertujuan untuk membandingkan kemampuan menulis teks berita.

Kelas VII B sebagai kelas eksperimen melakukan kegiatan pembelajaran menulis teks berita dalam dua kali pertemuan dengan durasi total 4 jam pelajaran (160 menit). Pertemuan pertama dilaksanakan pada Senin, 27 Oktober 2025, pukul 10.00 sampai 11.20 WIB, sedangkan pertemuan kedua berlangsung pada Kamis, 30 Oktober 2025, pukul 09.20 sampai 10.40 WIB. Pembelajaran dilakukan untuk peserta didik memahami konsep dan cara menulis berita.

Kegiatan belajar menulis teks berita di kelas VII A sebagai kelas kontrol berlangsung dalam dua kali pertemuan selama total 4 jam pelajaran yaitu 160 menit. Pertemuan pertama diadakan pada hari Jumat, 31 Oktober 2025, pukul 10.00 sampai 11.20 WIB, sedangkan pertemuan kedua dilakukan pada hari Sabtu, 1 November 2025, pukul 09.20 sampai 10.40 WIB. Pembelajaran dilakukan dengan maksud agar siswa memahami konsep dan cara menulis teks berita.

1. Hasil Observasi Kegiatan Pendidik Kelas Eksperimen 1 dan 2

a. Hasil observasi kegiatan kegiatan 1 pendidik kelas eksperimen

Persentase nilai observasi kegiatan 1 pendidik kelas eksperimen dihitung dengan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{11}{13} \times 100\%$$

$$= 85\%$$

Hasil persentase nilai sebanyak 85%, yang berarti selama kegiatan belajar mengajar berlangsung pendidik telah memaksimalkan dan memfasilitasi aktivitas bersama peserta didik dengan sangat baik, karena peserta didik memerhatikan dan aktif selama pembelajaran berlangsung.

b. Hasil observasi kegiatan 2 pendidik pendidik kelas eksperimen

Persentase nilai observasi kegiatan 2 pendidik kelas eksperimen dihitung dengan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{9}{10} \times 100\%$$

$$= 90\%$$

Hasil persentase nilai sebanyak 90%, yang berarti selama kegiatan belajar mengajar berlangsung pendidik telah memberikan umpan balik yang konstruktif, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Setelah semua hasil diketahui, dapat mencari rata-rata kegiatan 1 dan 2 dengan rumus sebagai berikut,

$$M_x = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M_x = \frac{85 + 90}{2} = 87,5\%$$

Hasil rata-rata dari kegiatan 1 dan 2 pendidik kelas eksperimen mendapatkan rata-rata 87,5%, jadi pertemuan 1 dan 2 mendapatkan persentase yang sangat baik.

2. Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik Kelas Eksperimen Kegiatan 1 dan 2

a. Hasil observasi kegiatan 1 peserta didik kelas eksperimen

Persentase nilai observasi kegiatan 1 peserta didik kelas eksperimen dihitung dengan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{7}{10} \times 100\%$$

$$= 70\%$$

Keterlaksanaan pembelajaran peserta didik mencapai skor sempurna 70% yang berarti peserta didik mampu mengerjakan soal, mendengarkan, memperhatikan materi yang dijelaskan oleh pendidik, dan menyusun kerangka berita dengan cukup baik.

b. Hasil observasi kegiatan 2 peserta didik kelas eksperimen

Persentase nilai observasi kegiatan 2 peserta didik kelas eksperimen dihitung dengan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{7}{10} \times 100\%$$

$$= 70\%$$

Keterlaksanaan pembelajaran peserta didik mencapai skor sempurna 70% yang berarti peserta didik mampu mempresentasikan hasil teks berita, mengulas kembali pelajaran, dan mengerjakan post test dengan baik.

Setelah semua hasil diketahui, dapat mencari rata-rata kegiatan 1 dan 2 dengan rumus sebagai berikut,

$$M_x = \frac{70 + 70}{2} = 70\%$$

Hasil rata-rata kegiatan 1 dan 2 peserta didik kelas eksperimen mendapatkan 70%, artinya selama pembelajaran berlangsung memiliki persentase yang cukup baik.

3. Hasil Observasi Kegiatan Pendidik Kelas Kontrol 1 dan 2

a. Hasil observasi kegiatan 1 pendidik kelas kontrol

Persentase nilai observasi kegiatan 1 pendidik kelas eksperimen dihitung dengan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{11}{13} \times 100\%$$

$$= 85\%$$

Hasil persentase nilai sebanyak 85%, yang berarti selama kegiatan belajar mengajar berlangsung pendidik telah memaksimalkan dan memfasilitasi aktivitas bersama peserta didik dengan sangat baik, karena peserta didik memerhatikan dan aktif selama pembelajaran berlangsung.

b. Hasil observasi kegiatan 1 pendidik kelas kontrol

Persentase nilai observasi kegiatan 2 pendidik kelas eksperimen dihitung dengan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{7}{10} \times 100\%$$

$$= 70\%$$

Hasil dari persentase nilai sebanyak 70%, yang berarti selama kegiatan belajar mengajar berlangsung pendidik telah memberikan umpan balik yang konstruktif, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Setelah semua hasil diketahui, dapat mencari rata-rata kegiatan 1 dan 2 dengan rumus sebagai berikut,

$$M_x = \frac{85 + 70}{2} = 77,5\%$$

Hasil rata-rata dari kegiatan 1 dan 2 pendidik kelas eksperimen mendapatkan rata-rata 77,5%, jadi pertemuan 1 dan 2 mendapatkan persentase yang sangat baik.

4. Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik Kelas Kontrol Kegiatan 1 dan 2

a. Hasil observasi kegiatan peserta didik kelas kontrol kegiatan 1

Persentase nilai observasi kegiatan 1 peserta didik kelas eksperimen dihitung dengan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{7}{10} \times 100\%$$

$$= 70\%$$

Keterlaksanaan pembelajaran peserta didik mencapai skor sempurna 70% yang berarti peserta didik mampu mengerjakan soal, mendengarkan, memperhatikan materi yang dijelaskan oleh pendidik, dan menyusun kerangka berita dengan sangat baik.

b. Hasil observasi kegiatan peserta didik kelas kontrol kegiatan 2

Persentase nilai observasi kegiatan 2 peserta didik kelas eksperimen dihitung dengan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$$

Keterlaksanaan pembelajaran peserta didik mencapai skor sempurna 60% yang berarti peserta didik mampu mempresentasikan hasil teks berita, mengulas kembali pelajaran, dan mengerjakan post test dengan baik.

Setelah semua hasil diketahui, dapat mencari rata-rata kegiatan 1 dan 2 dengan rumus sebagai berikut,

$$M_x = \frac{70 + 70}{2} = 70\%$$

Hasil rata-rata kegiatan 1 dan 2 peserta didik kelas eksperimen mendapatkan 70%, artinya selama pembelajaran berlangsung memiliki persentase yang cukup baik.

Selama proses pembelajaran berjalan, terdapat lembar pengamatan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memberikan hasil rata-rata dalam bentuk persentase dari kegiatan pertama dan kegiatan kedua. Nilai rata-rata yang diperoleh oleh pendidik kelas eksperimen adalah 82,5%, begitu juga dengan peserta didik kelas eksperimen pada kegiatan 1 dan 2 adalah 70%. Untuk kelas kontrol, nilai rata-rata yang diperoleh oleh pendidik pada kegiatan 1 dan 2 adalah 77,5% dan peserta didik kelas kontrol pada kegiatan 1 dan 2 mendapatkan nilai rata-rata 70%. Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa setiap tahapan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, peserta didik terlibat aktif, suasana pembelajaran kondusif, serta pendidik mampu memberikan arahan secara efektif, dengan capaian yang lebih menonjol pada kelas eksperimen.

Keefektivan Penggunaan Media Canva terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita pada Peserta Didik Kelas VII SMPN 1 Sooko Mojokerto

Penelitian dilakukan untuk mengetahui hasil keefektivan penggunaan media canva terhadap menulis teks berita peserta didik kelas VII SMPN 1 Sooko Mojokerto.

1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen (VII B)

a. Hasil dari *pre-test* yang belum memenuhi KKTP ≤ 75 terdapat 7 peserta didik, dikarenakan peserta didik belum menerima materi pembelajaran teks berita yang akan diajarkan oleh pendidik. Peserta didik tidak banyak yang hanya mengetahui materi dasar teks berita, seperti pengertian, dan unsur, maka tidak sedikit peserta didik yang belum mengetahui teks berita. Soal *pre-test* yang berisi mengenai unsur, kebahasaan, dan struktur teks berita, peserta didik diberi perintah untuk menulis berita. Jumlah frekuensi nilai keseluruhan yaitu 2465.

Hasil rata-rata nilai peserta didik dihitung dengan rumus berikut,

$$M_x = \frac{\sum fx}{n} = \frac{2465}{32} = 77,03$$

b. Hasil dari *pre-test* peserta didik memenuhi KKTP ≤ 75 , dikarenakan peserta didik sudah menerima materi mengenai teks berita yang disampaikan oleh pendidik dari pengertian, fungsi, unsur, struktur, kaidah kebahasaan, serta cara menulis teks berita. Soal *pre-test* berisikan perintah untuk peserta didik menulis teks berita. Jumlah frekuensi nilai keseluruhan yaitu 2837. Hasil dari rata-rata nilai peserta didik dihitung dengan rumus berikut,

$$M_x = \frac{\sum fx}{n} = \frac{2837}{32} = 88,65$$

2. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol (VII A)

a. Hasil dari *pre-test* yang belum memenuhi KKTP ≤ 75 terdapat 21 peserta didik, dikarenakan peserta didik belum menerima materi pembelajaran teks berita yang akan diajarkan oleh pendidik. Peserta didik tidak banyak yang hanya mengetahui materi dasar teks berita, seperti pengertian, dan unsur, maka tidak sedikit peserta didik yang belum mengetahui teks berita. Soal *pre-test* yang berisi mengenai unsur, kebahasaan, dan struktur teks berita, peserta didik diberi perintah untuk menulis teks berita. Jumlah frekuensi nilai keseluruhan yaitu 2205. Hasil dari rata-rata nilai peserta didik dihitung dengan rumus berikut,

$$M_y = \frac{\sum fx}{n} = \frac{2205}{32} = 68,9$$

b. Hasil dari *pre-test* yang belum memenuhi KKTP ≤ 75 terdapat 12 peserta didik, dikarenakan peserta didik sudah menerima materi mengenai teks berita yang disampaikan oleh pendidik dari pengertian, fungsi, unsur, struktur, kaidah kebahasaan, serta cara menulis teks berita. Soal *pre-test* berisikan perintah untuk peserta didik menulis teks berita. Jumlah frekuensi nilai keseluruhan yaitu 2465. Hasil dari rata-rata nilai peserta didik dihitung dengan rumus berikut,

$$M_y = \frac{\sum fx}{n} = \frac{2465}{32} = 77,03$$

3. Hasil Perbandingan *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen (VII B)

Selisih nilai *pretest-posttest* kelas eksperimen adalah 362. Peserta didik atas nama MS memiliki kenaikan nilai yang sangat drastis dari 70 menjadi 95, karena sudah mendapatkan perlakuan mengenai pembelajaran teks beerita, hal tersebut menunjukkan perbedaan yang signifikan dari hasil belajar menulis teks berita menggunakan media canva.

Faktor nilai *pre-test* yang minim disebabkan dari aspek penilaian struktur teks berita, kaidah kebahasaan yang menyebabkan jumlah nilai kurang dari KKTP 75. Setelah mendapatkan perlakuan menggunakan media

canva, nilai peserta didik terdapat kenaikan yang signifikan, sehingga nilai diatas dari KKTP 75.

Nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* dapat dihitung dengan rumus berikut,

$$M_x = \frac{\sum fx}{n} = \frac{362}{32} = 11,3$$

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \\ &= 4870 - \frac{(362)^2}{32} \\ &= 4870 - \frac{131044}{32} \\ &= 4870 - 4095,1 \\ &= 775\end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen adalah 775

4. Hasil Perbandingan *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol (VII A)

Selisih nilai *pretest-posttest* kelas kontrol adalah 255. Peserta didik atas nama IHA memiliki kenaikan nilai yang sangat drastis dari 70 menjadi 90, karena sudah mendapatkan perlakuan mengenai pembelajaran teks beerita, hal tersebut menunjukkan perbedaan yang signifikan dari hasil belajar menulis teks berita menggunakan media *powerpoint*.

Faktor nilai *pre-test* yang minim disebabkan dari aspek penilaian struktur teks berita, kaidah kebahasaan yang menyebabkan jumlah nilai kurang dari KKTP 75. Setelah mendapatkan perlakuan menggunakan media *powerpoint*, nilai peserta didik terdapat kenaikan yang signifikan, sehingga nilai diatas dari KKTP 75.

Nilai rata-rata *pre-test* dan *pre-test* dapat dihitung dengan rumus berikut,

$$M_y = \frac{\sum fy}{n} = \frac{255}{32} = 7,9$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \\ &= 2750 - \frac{(255)^2}{32} \\ &= 2750 - \frac{65025}{32} \\ &= 13650 - 2032,03 \\ &= 667\end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan rata-rata pada kedua kelas. Selanjutnya, hasil perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dianalisis menggunakan rumus uji-t. Rumus perhitungan uji-t sebagai berikut,

$$\begin{aligned}t &= \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}} \\ &= \frac{11,3 - 7,9}{\sqrt{\left(\frac{775 + 667}{32 + 32 - 2}\right)\left(\frac{1}{32} + \frac{1}{32}\right)}} \\ &= \frac{3,4}{\sqrt{\left(\frac{1442}{62}\right)\left(\frac{1}{16}\right)}}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}&= \frac{3,4}{\sqrt{23.258 (0,0625)}} \\ &= \frac{3,4}{\sqrt{1.453625}} \\ &= \frac{3,4}{1.20566} = 2.820\end{aligned}$$

$$db = (N_x + N_y - 2) = (32 + 32 - 2) = 62$$

Hasil perhitungan dari uji-t diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 2.820 db 62 taraf signifikan 0,05% diperoleh t_{tabel} yaitu 2.461. Perbandingan dari hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.820 > 2.461). Dengan demikian, media Canva tetap terbukti memberikan dampak lebih positif dibandingkan metode konvensional, walaupun kelas kontrol juga menunjukkan progres yang stabil karena kedisiplinan peserta didiknya.

Respons Peserta Didik Kelas VII (Eksperimen) SMPN 1 Sooko Mojokerto terhadap Penggunaan Media Canva dalam Pembelajaran Teks Berita

Lembar angket yang diberikan kepada peserta didik bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media canva dalam pembelajaran menulis teks berita memiliki pengaruh atau tidak terhadap para peserta didik. Penyebaran respon dilakukan setelah peserta didik diberikan perlakuan. Lembar respon terdapat 13 pertanyaan, dan setiap pertanyaan memiliki 4 pilihan jawaban, yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) setuju, dan (4) sangat setuju.

Poin ke-1 menjelaskan ketertarikan peserta didik mengikuti pembelajaran menulis teks berita menggunakan canva memiliki rata-rata 72,66% jawaban yang menunjukkan sebagian peserta didik dapat merasakan tertarik pada proses pembelajaran, karena di sekolah SMPN 1 Sooko kelas VII tidak pernah memakai aplikasi canva dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut, menandakan bahwa canva mampu memberikan daya tarik visual dan pengalaman belajar lebih interaktif, sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik dalam kegiatan menulis teks berita.

Pernyataan poin ke-2 memperoleh rata-rata 72,66 yang menjelaskan mengenai keinginan peserta didik untuk menggunakan aplikasi canva sebagai proses pembelajaran selanjutnya. Pada pernyataan ini ditemukan bahwa peserta didik berharap untuk menggunakan aplikasi canva pada pertemuan-pertemuan berikutnya. Penggunaan aplikasi canva memiliki nilai yang efektif dan menyenangkan terhadap peserta didik, sehingga dapat merasakan nyaman dan ingin terus menggunakannya.

Poin ke-3 dengan rata-rata 75,78% yang menerangkan mengenai pembelajaran menggunakan aplikasi canva peserta didik dapat merasakan senang dan tidak membosankan. Peserta didik merasakan

pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, tidak monoton, tidak membosankan. Aplikasi canva yang memiliki fitur visual dan desain menarik membuat proses belajar menjadi lebih hidup dan tidak membebani peserta didik.

Poin ke-4 dengan rata-rata 73,44% yang berarti penggunaan canva cukup menimbulkan rasa percaya diri pada peserta didik dalam menulis teks berita, berdasarkan angket yang telah disebarkan penggunaan canva dapat meningkatkan rasa percaya diri pada peserta didik dalam menulis teks berita. Fitur canva seperti *template*, panduan struktur, tampilan visual yang tersedia dalam aplikasi canva dapat membantu peserta didik untuk lebih siap dan percaya diri dalam mengembangkan tulisannya.

Pernyataan poin ke-5 mendapatkan rata-rata 76,56 yang menjelaskan mengenai aplikasi canva yang memotivasi peserta didik dalam menulis teks berita. Dari data yang diperoleh menunjukkan canva memberikan dorongan eksternal bagi peserta didik untuk menulis teks berita. Media yang bersifat digital dan *modern* dapat menarik perhatian peserta didik untuk menghasilkan sebuah karya yang lebih baik.

Poin ke-6 memperoleh rata-rata 75% yang menunjukkan bahwa penggunaan canva dapat membantu peserta didik dalam memahami struktur dan isi teks berita. Rata-rata tanggapan peserta didik menunjukkan bahwa aplikasi canva mempermudah untuk memahami struktur teks berita, seperti halnya orientasi, isi, serta sumber berita. Peserta didik dapat menyesuaikan tata letak untuk mengorganisasi informasi secara lebih jelas dan runtut.

Poin ke-7 mendapatkan rata-rata 84,38%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa aplikasi canva dapat mendorong peserta didik untuk lebih kreatif dalam menyusun dan menulis teks berita. Hasil angket menunjukkan bahwa aplikasi canva dapat meningkatkan kreativitas peserta didik, baik dalam memilih gambar sebagai pendukung, menyusun paragraf, maupun menentukan elemen visual lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa fungsi tidak hanya untuk media, melainkan juga sebagai pemicu kreativitas peserta didik.

Pernyataan poin ke-8 dengan rata-rata 77,34% menerangkan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar menggunakan aplikasi canva. Dapat dilihat dari rata-rata tanggapan peserta didik, aplikasi canva dapat meningkatkan keaktifan saat proses belajar berlangsung. Peserta didik dapat bertanya, berdiskusi, mengetahui fitur-fitur canva, dan mencobanya dalam menyusun teks berita, yang merupakan hal pertama bagi peserta didik. Pada pernyataan ini ditegaskan bahwa aplikasi canva tidak

hanya untuk alat desain, akan tetapi aplikasi canva juga sebagai media pembelajaran yang mendorong keaktifan peserta didik.

Poin ke-9 memperoleh rata-rata 78,13% yang mengindikasikan bahwa aplikasi canva memiliki dampak positif dalam memfasilitasi penyusunan ide dan pengorganisasian struktur teks berita. Fitur aplikasi canva dapat mempermudah peserta didik dalam menyusun teks ide, dan struktur teks berita. Hasil angket menunjukkan bahwa peserta didik dapat lebih mudah untuk mengorganisasi ide secara lebih sistematis. Template berita yang tersedia dalam aplikasi canva dan kolom teks yang tersusun rapi dapat membantu peserta didik untuk menyusun alur berita dengan lebih terstruktur.

Pernyataan poin ke-10 mendapatkan rata-rata 72,66% yang berarti aplikasi canva dapat membantu peserta didik dalam memahami unsur berita 5W+1H (what, who, when, where, why, how). Rata-rata tanggapan dari peserta didik menunjukkan bahwa aplikasi canva dapat mendukung pemahaman unsur-unsur berita, hal tersebut dikarenakan peserta didik dapat menempatkan informasi secara visual dan terorganisasi, sehingga lebih mudah diidentifikasi.

Poin ke-11 dengan rata-rata 68,75% yang paling rendah di antara pernyataan lainnya. Persentase ini menerangkan bahwa penggunaan aplikasi canva cukup membantu peserta didik dalam memahami kaidah kebahasaan teks berita. Dari hasil angket, ditunjukkan bahwa kontribusi aplikasi canva pada pemahaman peserta didik terhadap kaidah kebahasaan dapat terlihat. Dari penggunaan kalimat langsung, menggunakan bahasa baku, dan konjungsi temporal, akan tetapi tidak banyak yang belum mengerti ejaan yang benar sesuai kaidah kebahasaan bahasa indonesia. Visualisasi teks membuat peserta didik lebih mudah untuk mengenali kesalahan atau kekurangan dalam tulisan mereka. Peserta didik juga memerlukan penjelasan langsung mengenai kaidah kebahasaan oleh pendidik.

Poin ke-12 mendapatkan rata-rata 84,38% yang menjelaskan bahwa aplikasi canva sangat mudah dioperasikan untuk membuat teks berita yang menarik. Tanggapan peserta didik menunjukkan bahwa aplikasi canva mudah untuk digunakan, bahkan pada peserta didik yang belum pernah mengaplikasikan canva. Akses fitur dan *template* yang terdapat pada aplikasi canva sangat mendukung dalam proses menulis teks berita secara praktis.

Pernyataan poin ke-13 dengan rata-rata 81,25% yang berada pada kategori tinggi. Angka tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas peserta didik merasakan sangat puas saat menggunakan media

aplikasi canva dalam proses pembelajaran teks berita. Kepuasan muncul karena aplikasi canva memberikan pengalaman yang lebih menarik, interaktif, tidak membosankan bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis angket pada poin 1 sampai dengan poin 13, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi canva sebagai media pembelajaran menulis teks berita memperoleh respons yang sangat positif dari peserta didik. Rata-rata persentase pada setiap pernyataan berada pada kategori sedang hingga tinggi, bahkan sebagian besar menunjukkan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa canva mampu meningkatkan minat, motivasi, keaktifan, kreativitas, serta rasa percaya diri peserta didik dalam menulis teks berita. Selain itu, Canva juga dinilai efektif dalam membantu peserta didik memahami struktur, unsur, serta pengorganisasian ide dalam teks berita, serta mudah dioperasikan oleh peserta didik. Meskipun demikian, pada aspek kaidah kebahasaan masih diperlukan penguatan melalui penjelasan langsung dari pendidik. Secara keseluruhan, dapat ditegaskan bahwa aplikasi canva efektif digunakan sebagai media pembelajaran menulis teks berita pada peserta didik kelas VII.

PEMBAHASAN

1. Antusiasme Peserta Didik dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita menggunakan Aplikasi Canva

Penggunaan aplikasi canva dalam pembelajaran menulis teks berita menunjukkan adanya peningkatan antusiasme peserta didik. Hal ini terlihat dari persentase jawaban peserta didik yang berada pada kategori cukup hingga sangat baik, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik merasa tertarik, senang, dan termotivasi selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini sejalan dengan pendapat Sukmawati et al. (2023: 3) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis visual dan digital mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, serta keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Antusiasme peserta didik muncul karena canva menyediakan tampilan visual yang menarik dan kemudahan dalam menyusun teks berita, sehingga peserta didik merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar. Selain itu, peningkatan antusiasme peserta didik juga dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang lebih interaktif dan tidak monoton. Hal ini memperkuat pendapat Arsyad (2017: 19) bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan perhatian peserta didik.

Pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua di kelas eksperimen, pendidik mengawasi

jalannya pembelajaran dapat merasakan bahwa fitur aplikasi canva memberikan manfaat yang signifikan. Peserta didik menunjukkan antusiasme ketika pembelajaran berlangsung. Peserta didik lebih aktif untuk bertanya, peserta didik juga memperhatikan pendidik ketika sedang belajar-mengajar. Penggunaan aplikasi canva dalam pembelajaran menulis teks berita memberikan berbagai manfaat, seperti membantu peserta didik menyusun informasi secara lebih jelas, memahami struktur berita yang efektif, mengasah kemampuan dalam memilah informasi yang relevan, serta meningkatkan keterlibatan dan rasa tanggung jawab (Sukmawati et al., 2023: 3). Proses ini tidak hanya membuat hubungan antar peserta didik lebih baik, tetapi juga memperkuat cara positif mereka berinteraksi di dalam kelas, yang pada akhirnya membantu meningkatkan semangat belajar mereka. Meningkatkan semangat dan partisipasi peserta didik sehingga penggunaan canva membuat suasana belajar lebih interaktif dan menyenangkan, peserta didik lebih semangat dalam menjawab pertanyaan dan mengikuti tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik. Membantu pendidik dalam evaluasi dan refleksi.

Antusiasme peserta didik juga tercermin dari keaktifan mereka selama pembelajaran berlangsung, seperti memperhatikan penjelasan pendidik, bertanya ketika mengalami kesulitan, serta berpartisipasi dalam menyusun dan mempresentasikan hasil tulisan teks berita. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi canva memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna bagi peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut, Daryanto (2016: 51) menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik serta membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara lebih efektif.

Aplikasi Canva memiliki fitur yang menarik dan mudah digunakan, sehingga mampu membuat peserta didik lebih termotivasi dan aktif ikut serta dalam proses belajar di kelas. Peningkatan semangat belajar terlihat dari tingginya semangat peserta didik di kelas, rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran, serta kemauan mereka untuk ikut serta dalam setiap kegiatan yang dilakukan di dalam kelas. Hal ini tentu saja berdampak positif pada pencapaian hasil belajar peserta didik yang semakin baik dari sebelumnya. Penggunaan aplikasi digital canva menjadi salah satu alternatif.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan pembelajaran serta analisis angket respons peserta didik, penerapan aplikasi canva dalam pembelajaran menulis teks berita memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan antusiasme belajar peserta didik. Desain visual yang menarik, kemudahan dalam

mengedit teks dan gambar, serta fleksibilitas dalam perancangan tugas pembelajaran membuat peserta didik lebih aktif dan bersemangat mengikuti kegiatan belajar. Penggunaan media ini tidak hanya menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif dan menyenangkan, tetapi juga mampu menumbuhkan kreativitas, meningkatkan keaktifan, serta memperkuat motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Canva berperan signifikan dalam menghadirkan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik, sehingga peserta didik menjadi lebih terlibat, fokus, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas pembelajaran, khususnya pada keterampilan menulis teks berita.

2. Dampak Aplikasi Canva terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Peserta Didik

Romadhoni (2024: 32) mengemukakan bahwa aplikasi canva sebagai media pembelajaran visual mampu menarik perhatian peserta didik secara efektif serta membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam. Sejalan dengan hal tersebut, Mustofa Abi Hamid et al. (2020: 8) menjelaskan bahwa pemanfaatan media interaktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap proses belajar, sehingga berdampak positif pada peningkatan motivasi belajar. Selain itu, Nurfajriani et al. (2020: 12) menyatakan bahwa penggunaan media interaktif mendorong peserta didik untuk berpikir kreatif dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Penggunaan canva dalam pembelajaran memberikan dampak yang signifikan terhadap meningkatnya antusiasme dan motivasi peserta didik. Media ini menyajikan tampilan visual yang menarik, beragam template, serta fitur editing yang memudahkan peserta didik dalam memadukan teks dan gambar, sehingga proses menulis menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Peserta didik terlihat lebih aktif, antusias, dan bersemangat ketika mengerjakan tugas menulis berita karena mereka dapat menuangkan kreativitas melalui desain yang menarik. Hal ini sejalan dengan pendapat Ni N.N. (2024: 356) yang menjelaskan bahwa Canva tidak hanya meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga menumbuhkan keterampilan digital yang relevan untuk pembelajaran di era modern.

Dalam konteks teori, penggunaan canva dalam pembelajaran menulis teks berita sesuai dengan prinsip teori konstruktivisme yang menekankan bahwa peserta didik membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar aktif dan bermakna. Melalui Canva, peserta didik tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat langsung dalam proses eksplorasi fitur, pengorganisasian informasi, dan penyusunan teks,

sehingga mereka membangun pemahaman secara mandiri. Johnson (2022:78) menyatakan bahwa konstruktivisme adalah menekankan pentingnya pengalaman belajar langsung sebagai dasar pembentukan pengetahuan baru. Dengan demikian, Canva berperan sebagai sarana yang memungkinkan peserta didik mengalami proses belajar secara mandiri, kolaboratif, dan kreatif. Media pembelajaran Canva juga memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan kemampuan menulis teks berita, terutama dalam memahami struktur dan elemen penulisan yang benar. Sebagai media visual, canva membantu peserta didik memproses informasi dengan lebih baik melalui kombinasi teks, warna, ilustrasi, dan tata letak yang sistematis. Mayer (2022:23) menegaskan bahwa media berbasis visual mempermudah peserta didik dalam memahami dan mengorganisasi informasi. Selain itu, Hyland (2020:56) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis *genre* melalui media memungkinkan peserta didik menganalisis, menciptakan, serta menyesuaikan format penulisan sesuai karakteristik teks berita, seperti *lead*, tubuh berita, piramida terbalik, serta penggunaan bahasa yang lugas dan efektif.

Secara keseluruhan, canva berperan sebagai media pembelajaran yang efektif, inovatif, dan relevan dengan perkembangan teknologi. Media ini tidak hanya meningkatkan antusiasme peserta didik, tetapi juga membantu mereka memahami struktur berita, menyusun informasi dengan baik, serta meningkatkan akurasi dan estetika penyajian teks berita. Dengan demikian, penggunaan Canva memberikan dampak positif yang komprehensif terhadap proses dan hasil pembelajaran menulis teks berita.

3. Aplikasi Canva: Respon Positif Peserta Didik dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

Penggunaan aplikasi canva dalam pembelajaran menulis teks berita memperoleh respon positif dari peserta didik karena fitur visual dan template berita yang tersedia, hal tersebut membuat peserta didik dapat menyusun informasi secara lebih terstruktur, menarik, dan mudah dipahami. Wijayanti (2022:74) menyatakan bahwa canva membantu peserta didik memvisualisasikan struktur berita, seperti judul, teras berita, isi, dan penutup, sehingga memudahkan mereka menyusun informasi secara runtut. Keteraturan format ini membuat peserta didik lebih cepat dalam mengidentifikasi unsur 5W+1H dan menyusunnya ke dalam teks berita yang jelas dan efektif.

Rahman (2022:33) menegaskan bahwa canva memberikan pengalaman belajar yang fleksibel dan dapat diakses baik di kelas maupun di luar jam pelajaran. Aksesibilitas ini membuat peserta didik lebih mandiri dalam mengedit, memperbaiki, dan menyempurnakan

teks berita mereka kapan pun dibutuhkan. Kemandirian belajar yang tumbuh ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi internal peserta didik.

Selain itu, penggunaan canva juga mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Menurut Hidayat (2023:102), ketika peserta didik terlibat dalam proses menentukan tata letak, memilih ilustrasi yang relevan, dan menyesuaikan visual dengan isi berita, mereka terdorong untuk memvalidasi kembali informasi agar sesuai dengan kaidah berita yang faktual dan objektif. Aktivitas ini membuat peserta didik tidak hanya fokus pada unsur estetika, tetapi juga pada akurasi data dan ketepatan struktur isi berita. Dengan demikian, canva tidak hanya berfungsi sebagai media desain, tetapi juga sebagai alat yang mengintegrasikan keterampilan berpikir kritis dalam proses menulis berita secara kreatif dan bertanggung jawab.

Canva memberikan pengalaman belajar yang interaktif karena peserta didik dapat memvisualisasikan ide berita mereka melalui kombinasi teks dan elemen grafis. Hal ini sesuai dengan pendapat Tan & Lopez (2023:67) yang menjelaskan bahwa media desain digital seperti canva mampu meningkatkan rasa keterlibatan peserta didik karena mereka terlibat langsung dalam proses kreatif yang memadukan penulisan dan desain visual. Peserta didik tidak hanya menuliskan informasi, tetapi juga menata struktur, memilih warna, dan mengatur tata letak sehingga proses menulis menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa canva mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan relevan bagi peserta didik. Pendidik dapat memanfaatkan canva sebagai media pendukung yang efektif untuk mengembangkan kemampuan menulis teks berita sekaligus meningkatkan motivasi, kreativitas, dan keaktifan belajar peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi canva sebagai media pembelajaran memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks berita pada peserta didik kelas VII SMPN Sooko Mojokerto

1) Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung, diperoleh data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kegiatan pembelajaran ke-1 dan ke-2. Nilai rata-rata observasi yang diperoleh pendidik pada kelas eksperimen mencapai 87,5%, sedangkan rata-rata keaktifan peserta didik sebesar 70%. Sementara itu, pada kelas kontrol, nilai rata-rata observasi pendidik mencapai 77,5% dan

rata-rata keaktifan peserta didik juga berada pada persentase 70%. Perbedaan persentase tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen berlangsung lebih optimal dibandingkan kelas kontrol, khususnya pada aspek peran pendidik dalam mengelola pembelajaran dengan dukungan media aplikasi canva. Meskipun demikian, tingkat keaktifan peserta didik pada kedua kelas berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki kondisi akademik yang relatif seimbang. Namun, penggunaan aplikasi canva pada kelas eksperimen mampu memberikan variasi pembelajaran yang lebih menarik dan terstruktur, sehingga suasana belajar menjadi lebih kondusif dan interaktif. Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa setiap tahapan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, peserta didik terlibat aktif, dan pendidik mampu memberikan arahan secara efektif, dengan capaian yang lebih menonjol pada kelas eksperimen.

2) Penggunaan aplikasi canva terbukti meningkatkan kemampuan menulis teks berita peserta didik secara signifikan. Berdasarkan data hasil *pretest* dan *posttest*, peserta didik pada kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai rata-rata dari 77,03 menjadi 88,65. Hasil uji statistik menunjukkan nilai *t* hitung lebih besar daripada *t* tabel pada taraf signifikansi 0,05%, sehingga terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan uji-*t*, diperoleh nilai *t* hitung sebesar 2.820 dengan derajat kebebasan (*db*) = 62 pada taraf signifikansi 0,05. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan *t* tabel sebesar 2.461 (*t* hitung > *t* tabel), sehingga *H*₀ ditolak dan *H*₁ diterima. Hal ini berarti penggunaan canva sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap struktur teks berita, kelengkapan unsur 5W+1H, ketepatan bahasa jurnalistik, serta kemampuan mereka mengorganisasi informasi secara runtut dan logis. Canva memberikan kemudahan dalam proses penyusunan berita karena visualisasi *template* membantu peserta didik menyusun isi berita secara terarah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi canva sebagai media pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas VII SMPN 1 Sooko Mojokerto

3) Hasil angket menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi canva dalam pembelajaran menulis teks berita, diperoleh temuan bahwa seluruh indikator berada pada kategori sedang hingga tinggi. Persentase ketertarikan peserta didik poin 1 sebesar 72,66%, keinginan menggunakan Canva pada pembelajaran selanjutnya

pada poin 2 sebesar 72,66%, perasaan senang dan tidak bosan pada poin 3 sebesar 75,78%, peningkatan rasa percaya diri pada poin 4 sebesar 73,44%, peningkatan motivasi belajar pada poin 5 sebesar 76,56%, kemudahan memahami struktur teks berita pada poin 6 sebesar 75%, peningkatan kreativitas pada poin 7 sebesar 84,38%, peningkatan keaktifan belajar pada poin 8 sebesar 77,34%, kemudahan mengorganisasi ide dan struktur teks pada poin 9 sebesar 78,13%, pemahaman unsur 5W+1H pada poin 10 sebesar 72,66%, pemahaman kaidah kebahasaan pada poin 11 sebesar 68,75%, kemudahan penggunaan aplikasi pada poin 12 sebesar 84,38%, serta tingkat kepuasan peserta didik pada poin 13 sebesar 81,25%. Secara keseluruhan, dominasi persentase yang berada di atas 70% menunjukkan bahwa respons peserta didik terhadap penggunaan canva tergolong positif dan tinggi. Hal ini menandakan bahwa aplikasi canva tidak hanya efektif sebagai media pembelajaran, tetapi juga mampu meningkatkan minat, motivasi, keaktifan, kreativitas, serta kualitas pengalaman belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis teks berita.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, A., & Aisyah, N. (2021). *Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Garis Pelangi. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*.
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Masrul, Juliana, Safitri, M., Munsarif, & Simarmata, J. (2020). *Media pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hasan, et. al., *Media Pembelajaran*, (Tahta Media Group, 2021), hlm. 5.
- Hidayat, M. (2023). *Pengaruh Media Visual Canva terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik*. *Jurnal Pendidikan Literasi*, 4(1), 98–108.
- Hyland, K. (2020). *Genre and Second Language Writing*. Routledge.
- Johnson, D. (2022). *Constructivism in Modern Learning*.
- Junaedy, S. (2021). Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah English For Information Communication And Technology. *Bangun Rekaprima*, Vol.7 No. 2, Oktober 2021, 87.
- Mayer, R. E. (2022). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- Mayer, R. (2023). *Visual Learning and Digital Literacy in Classroom Practices*. *Journal of Learning Science*.
- Ni N.N. (2024). *Pengaruh Media Desain Grafis terhadap Motivasi Belajar Siswa*.
- Nurafrilian, dkk. (2022). Penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 1–10.
- Nurfajriani, N., dkk. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 1–15.
- Putri R. A., & Santoso, D. (2022). *Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Literasi Nusantara.
- Rahman, F. (2022). *Canva sebagai Media Pembelajaran Digital pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(3), 30–38.
- Ramdhana, R. A., Syarfi, M., & Jismulatif. (2024). *The Effect of Using Canva Media on Descriptive Text Writing Ability of Seventh Grade Students*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
<https://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/4074>
- Sukmawati, dkk. (2023). Pemanfaatan media digital dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1–7.
- Tan, J. & Lopez, A. (2023). *Digital Design Platforms and Student Engagement in Writing Classes*. *Journal of Educational Media*.
- Wijayanti, S. (2022). *Penerapan Canva untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita*. *Jurnal Edukasi Bahasa*, 7(2), 70–78.